

LAPORAN TRACER STUDY TAHUN 2021



DIVISI RISET

PUSAT KARIR

UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

LAPORAN
TRACER STUDY
UIN RM SAID
SURAKARTA
TAHUN 2021



DIVISI RISET
PUSAT KARIR
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Tahun 2021 telah disetujui dan disahkan pada tanggal 30 November 2021.

Menyetujui,



Dr. Layyin Mahfiana, S.H., M.Hum.

NIP. 19750805 200003 2 001

Mengetahui,



Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19700802 199803 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	6
BAB I. PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Tujuan	8
1.3. Manfaat	9
1.4. Metode Tracer Study.....	9
BAB II. PROFIL RESPONDEN	12
2.1. Profil Umum Alumni.....	12
2.2. Profil Responden.....	12
BAB III. PENILAIAN TERHADAP UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA DAN FASILITASNYA.....	14
3.1. Aspek Suasana Akademik	14
3.2. Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa	17
3.3. Masa Studi.....	18
3.4. Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran	20
3.5. Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Raden Mas Said Surakarta	21
BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI	23
4.1. Pekerjaan	23
4.2. Alasan Studi Lanjut	24
4.3. Alumni yang Berwirausaha.....	25
4.4. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan.....	27
BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN.....	28
5.1. Waktu tunggu.....	28
5.2. Info terkait pekerjaan.....	29
5.3. Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja.....	30
5.4. Alasan Memilih Pekerjaan.....	30
5.5. Nominal Gaji Pertama	31

BAB VI. RELEVANSI PEKERJAAN DENGAN PENDIDIKAN	33
6.1. Relevansi pendidikan dengan pekerjaan.....	33
6.2. Relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan pekerjaan.....	34
6.3. Saran Alumni bagi Penyelenggaraan Pendidikan yang Sesuai dengan Dunia Kerja	40
BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING.....	42
7.1. Daya Saing.....	42
7.2. Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Lapangan Kerja	43
BAB VIII. KESIMPULAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tujuan Tracer Study.....	8
Gambar 1. 2. Manfaat Tracer Study.....	9

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2. 1. Profil Responden	13
Tabel 3. 1. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan	15
Tabel 3. 2. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik.....	16
Tabel 3. 3. Permasalahan Alumni Ketika Kuliah.....	17
Tabel 3. 4. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa	17
Tabel 3. 5. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa	18
Tabel 3. 6. Waktu Kelulusan.....	19
Tabel 3. 7. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu	20
Tabel 3. 8. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran	21
Tabel 3. 9. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Raden Mas Said Surakarta UIN Raden Mas Said Surakarta.....	22
Tabel 4. 1. Status Pekerjaan Alumni.....	24
Tabel 4. 2. Alasan Alumni Melanjutkan Studi	25
Tabel 4. 3. Bidang Usaha Alumni.....	25
Tabel 4. 4. Pengelolaan Usaha Alumni	26
Tabel 4. 5. Omset Usaha Amulni (Bulanan).....	27
Tabel 4. 6. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni	27
Tabel 5. 1. Waktu Tunggu	28
Tabel 5. 2. Info Lowongan Pekerjaan	29
Tabel 5. 3. Jenis Usaha.....	30
Tabel 5. 4. Alasan Memilih Pekerjaan.....	31
Tabel 5. 5. Jumlah Nominal Gaji Pertama.....	32
Tabel 6. 1. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan	33
Tabel 6. 2. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemeampuan Profesional..	34
Tabel 6. 3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kepemimpinan.....	35
Tabel 6. 4. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal...	36
Tabel 6. 5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kerjasama Tim.....	36
Tabel 6. 6. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Penelitian.....	37
Tabel 6. 7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Mengembangkan Teori.....	38
Tabel 6. 8. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Mengajar.....	39
Tabel 6. 9. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Peluang Studi Lanjut	39
Tabel 6. 10. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Jiwa dan Skill Kewirausahaan.....	40
Tabel 7. 1. Daya Saing	42
Tabel 7. 2. Kompetensi yang Dibutuhkan.....	43

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut. Tracer Study atau yang sering disebut survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi.

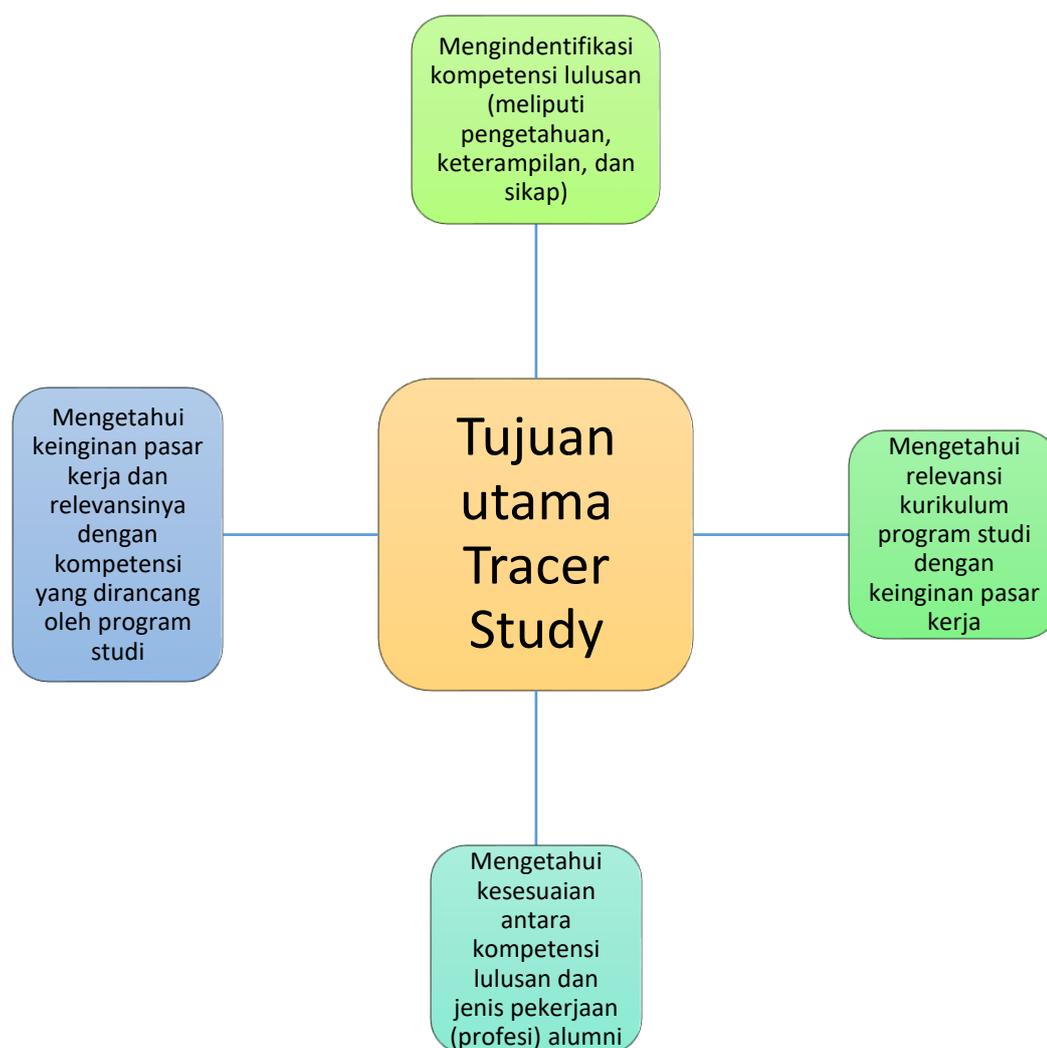
Fokus penting Tracer Study ini adalah ingin mengukur kualitas luaran pembelajaran (learning outcome) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni. Di beberapa wilayah di dunia Tracer Study juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi alumni yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan ilmu mereka, kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, kemampuan memimpin, kepekaan sosial, dll.

Tracer Study mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, relevansi pendidikan dengan pekerjaan serta kompetensi dan daya saing merupakan hal yang perlu untuk dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

1.2. Tujuan

Tujuan utama diselenggarakannya Tracer Study adalah mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan fakultas (khususnya program studi) yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menyiapkan alumni dalam karier profesional atau studi lanjut. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang. Penggambaran dari tujuan utama ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1. Tujuan Tracer Study



1.3. Manfaat

Pusat Karir UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai divisi yang menyelenggarakan Tracer Study diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di UIN RM Said Surakarta. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1. 2. Manfaat Tracer Study



1.4. Metode Tracer Study

Dalam Tracer Study ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh alumni yang lulus pada tahun 2019 dari setiap program studi di UIN Raden Mas Said Surakarta IAIN Surakarta. Dalam riset ini digunakan metode sensus, yaitu

menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode sensus dipilih untuk memastikan data yang didapatkan dapat mewakili tren alumni secara representatif. Seluruh sampel dihubungi untuk mengisi kuesioner Tracer Study yang sudah disiapkan, dengan metode ini diharapkan setidaknya 50% jumlah sampel masing-masing jurusan melakukan pengisian dari kuesioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei. Kuesioner yang telah disusun disediakan berupa aplikasi online (google form) yang dapat diisi kapan saja dalam batas waktu tertentu sesuai dengan masa riset ini. Kuesioner yang telah diisi secara rutin dicek untuk melihat apakah kuesioner yang telah terisi sudah memenuhi kuota. Selain itu, dilakukan reminder kepada setiap alumnus menggunakan media sosial dan kontak langsung melalui telepon untuk mengingatkan agar melakukan pengisian kuesioner.

Uji validitas dalam pengolahan data kali ini menggunakan uji Pearson Correlation untuk memperoleh nilai rata-rata r -hitung yang kemudian nilai rata-rata r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan bahwa pertanyaan kuesioner sudah valid (sahih), sedangkan uji reabilitas instrumen menggunakan uji Cronbach's Alpha untuk memperoleh hasil nilai rata-rata Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menentukan bahwa instrument survey sudah andal (reliabel). Dari hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan semua item valid dan reliabel sehingga selanjutnya dapat dilakukan olah data.

Tabel 1.1 Uji Validitas

No	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	F1	0,844	0,096	Valid
2	F2	0,342	0,096	Valid
3	F3	0,643	0,096	Valid
4	F4	0,545	0,096	Valid
5	F5	0,638	0,096	Valid
6	KP1	0,774	0,096	Valid
7	KP2	0,545	0,096	Valid
8	KP3	0,745	0,096	Valid

9	KP4	0,657	0,096	Valid
10	RP1	0,736	0,096	Valid
11	RP2	0,883	0,096	Valid
12	RP3	0,769	0,096	Valid
13	RP4	0,671	0,096	Valid
14	RP5	0,664	0,096	Valid
15	RPP1	0,521	0,096	Valid
16	RPP2	0,426	0,096	Valid
17	RPP3	0,416	0,096	Valid
18	K1	0,373	0,096	Valid
19	K2	0,451	0,096	Valid

Table 1.2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Fasilitas	0,793	Reliabel
2	Kondisi Pekerjaan	0,784	Reliabel
3	Riwayat Pekerjaan	0,613	Reliabel
4	Relevansi Pendidikan	0,673	Reliabel
5	Kompetensi	0,557	Reliabel

BAB II. PROFIL RESPONDEN

2.1. Profil Umum Alumni

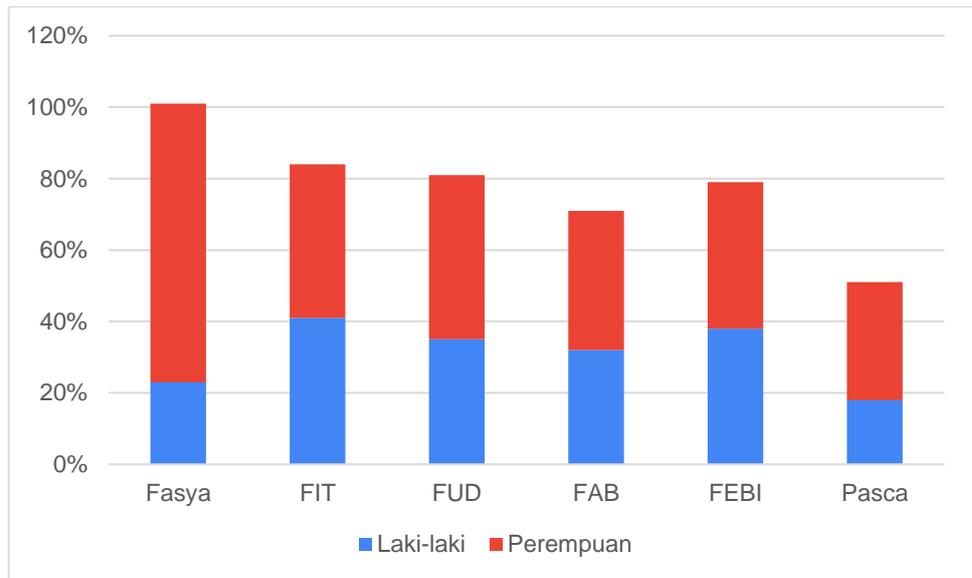
Secara keseluruhan UIN Raden Mas Said Surakarta IAIN Surakarta mempunyai lima fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Responden yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 413, dengan cakupan lulusan dari lima fakultas diatas. Tingkat pengembalian kuesioner apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan memang tergolong kecil, hanya saja sudah meningkat apabila dibandingkan dengan data responden tracer study tahun sebelumnya. Tingkat pengisian kuesioner yang tidak terlalu tinggi bisa saja disebabkan kesibukan alumni serta beberapa yang sudah tidak ada alamat kontak, hal ini tentunya membuat pelaksanaan survey belum mendapatkan hasil yang optimal.

2.2. Profil Responden

Alumni UIN Raden Mas Said Surakarta UIN Raden Mas Said Surakarta tahun 2021 yang menjadi responden dalam survey ini terdiri atas 413 alumni dari 5 fakultas yang ada di UIN Raden Mas Said Surakarta. Mayoritas responden berasal dari Fakultas Syariah. Secara keseluruhan, jumlah responden perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

Tabel 2. 1. Profil Responden



BAB III. PENILAIAN TERHADAP UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA DAN FASILITASNYA

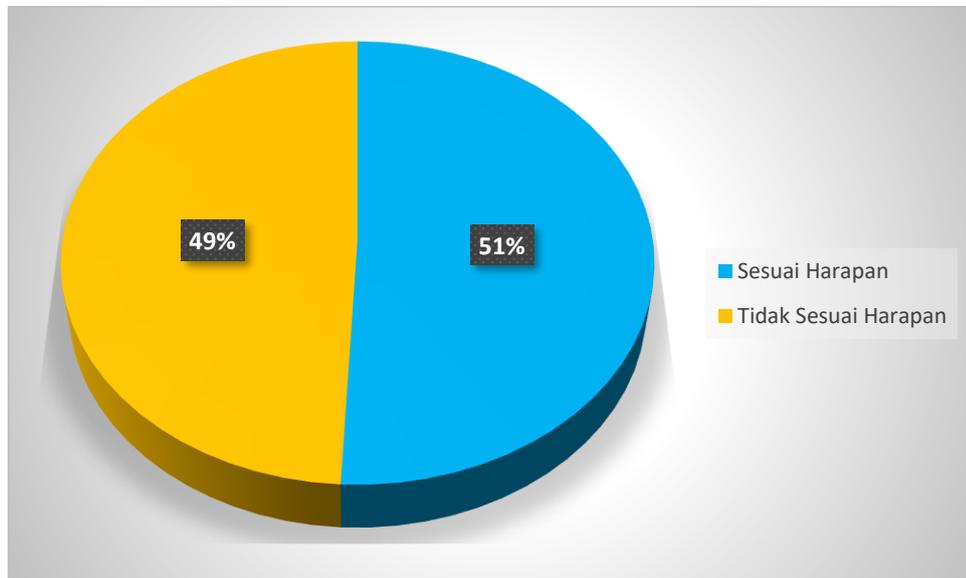
Alumni UIN Raden Mas Said Surakarta telah mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman selama duduk di bangku kuliah. Dengan bekal ilmu dan pengalaman yang didapatkan, alumni mulai menyelami kehidupan di masyarakat secara mandiri. Para alumni ada yang bekerja pada lembaga/ instansi, ada juga yang menciptakan lapangan kerja sendiri (wirausaha), serta ada sebagian alumni yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Kiprah alumni tersebut tidak terlepas dari peran UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya dalam hal pengembangan diri, kompetensi diri, dan pembekalan ilmu pengetahuan. Peranan alumni di dunia kerja akan menjadi masukan penting bagi UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan layanan pendidikan di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

3.1. Aspek Suasana Akademik

Penilaian alumni UIN Raden Mas Said Surakarta terkait suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan fakultas secara umum sudah sesuai dengan harapan. Hal ini berarti bahwa suasana akademik yang dibangun dan layanan akademik yang diberikan telah memuaskan. Meskipun demikian, ada cukup banyak alumni yang menilai bahwa suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik tidak sesuai dengan harapan. Hasil penilaian ini akan menjadi bahan evaluasi bersama, khususnya jajaran pimpinan UIN Raden Mas Said Surakarta, untuk lebih memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan suasana

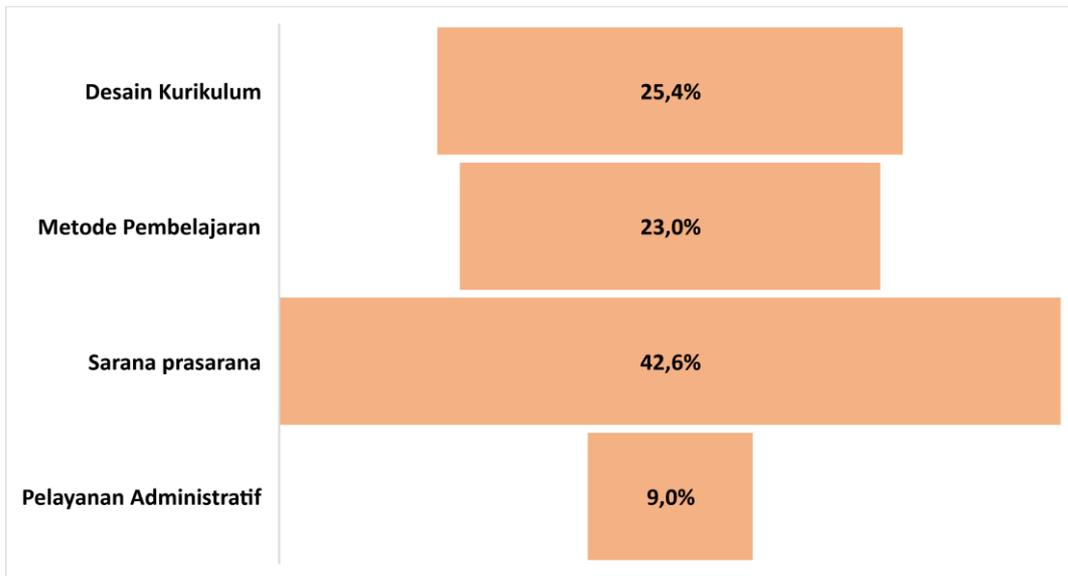
akademik dan layanan akademik, dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Tabel 3. 1. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan



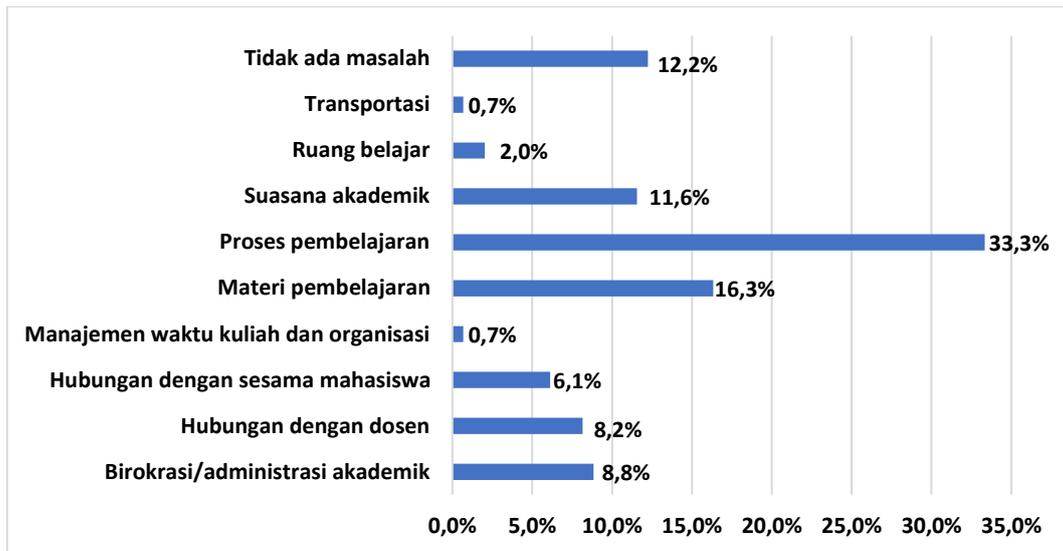
Alumni UIN Raden Mas Said Surakarta menilai bahwa penyebab ketidaksesuaian harapan terhadap suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik terdapat pada beberapa aspek, yaitu sarana prasarana, desain kurikulum, metode pembelajaran, dan pelayanan administratif. Hal ini mengisyaratkan bahwa jajaran pengelola fakultas perlu melakukan evaluasi sebagai upaya tindak lanjut terhadap hasil penilaian tersebut. Harapannya agar tercipta mutu pembelajaran yang lebih baik dan maksimal.

Tabel 3. 2. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik



Permasalahan alumni semasa kuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta sangat bervariasi, baik itu permasalahan yang terkait dengan layanan akademik, proses pembelajaran, maupun permasalahan pribadi. Di antara permasalahan utama yang berkaitan dengan layanan dan proses akademik adalah proses pembelajaran, materi pembelajaran, suasana akademik, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, serta layanan administrasi akademik. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut yang paling mendominasi adalah proses pembelajaran, di mana sebanyak 33,3% alumni merasa bermasalah pada aspek tersebut.

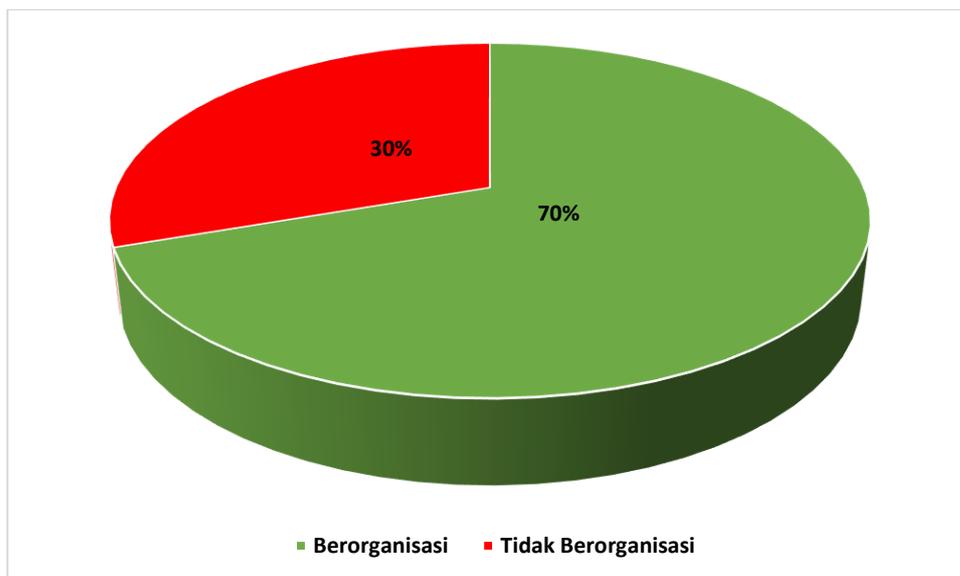
Tabel 3. 3. Permasalahan Alumni Ketika Kuliah



3.2. Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa

Selama menempuh Pendidikan S1 dan Pasca Sarjana di UIN Raden Mas Said Surakarta, mayoritas alumni terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan meningkatkan ilmu dan pengalaman yang tidak didapatkan dalam proses pembelajaran formal.

Tabel 3. 4. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa



Cukup banyak alumni UIN Raden Mas Said Surakarta yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan selama kuliah. Di antara alasan yang mendasarinya adalah bekerja, tidak sempat (sibuk), tidak berminat, tidak cocok dengan organisasi yang ada, kesulitan membagi waktu, serta berbagai alasan lainnya.

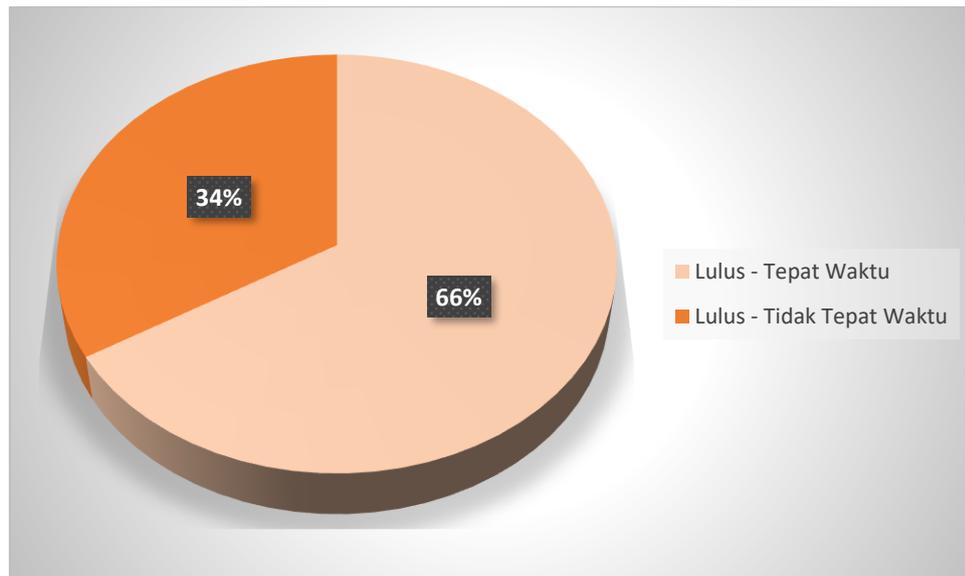
Tabel 3. 5. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa



3.3. Masa Studi

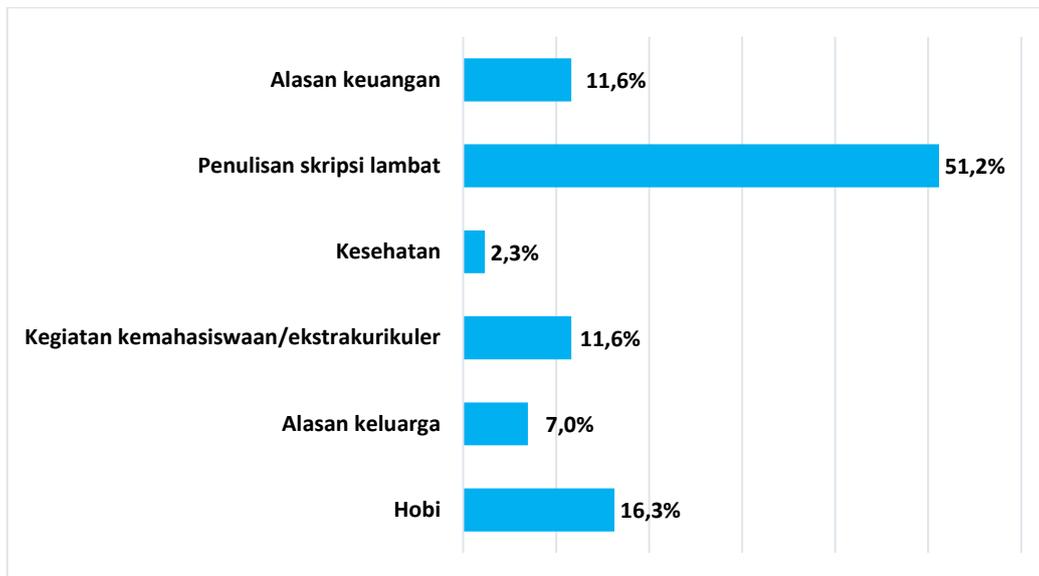
Mayoritas alumni UIN Raden Mas Said Surakarta dapat menyelesaikan studi tepat waktu (tidak lebih dari 4 tahun). Meskipun demikian, masih banyak alumni yang masa studinya melebihi 4 tahun, karena berbagai kendala dan alasan.

Tabel 3. 6. Waktu Kelulusan



Terdapat banyak faktor yang menjadi alasan terlambatnya waktu lulus atau masa studi di atas 4 tahun. Di antara permasalahan yang terjadi adalah progres penyusunan skripsi yang lambat, kegiatan ekstrakurikuler/ organisasi mahasiswa, hobi, alasan keuangan, alasan keluarga, dan kesehatan. Cukup banyak yang masa studinya lebih panjang karena alasan keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan kurang baiknya manajemen waktu mahasiswa, sehingga keaktifannya dalam organisasi menghambat perkuliahan yang seharusnya menjadi prioritas.

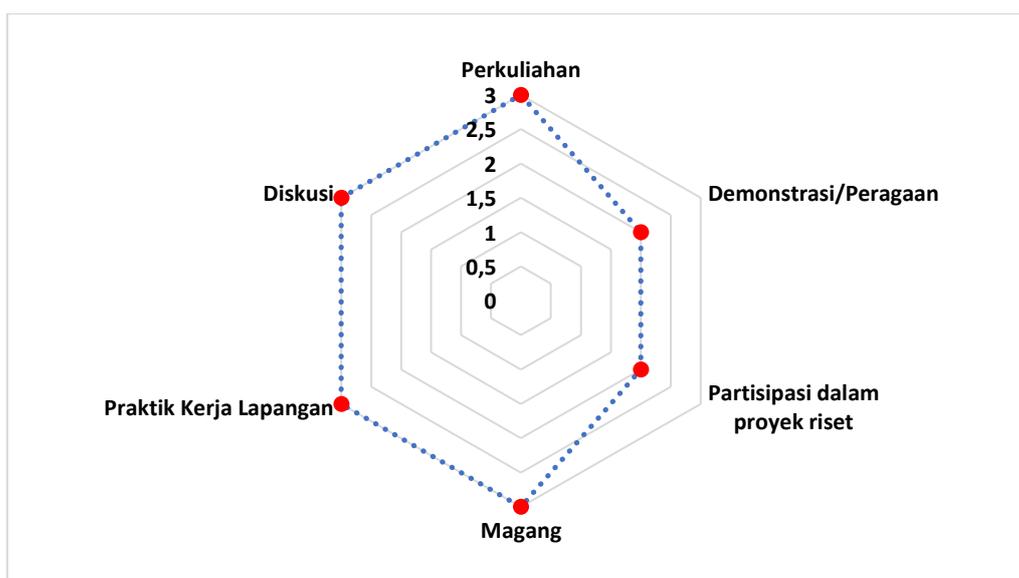
Tabel 3. 7. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu



3.4. Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta. Kepuasan terhadap aspek pembelajaran dapat berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran. Aspek pembelajaran perlu ditekankan dalam beberapa kegiatan akademik, seperti: perkuliahan, demonstrasi/ peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, Praktik Kerja Lapangan, serta diskusi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menggali lebih banyak ilmu dan pengalaman melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Sejuah ini, penilaian alumni UIN Raden Mas Said Surakarta terhadap aspek tersebut masih beragam. Untuk aktivitas perkuliahan, magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi dinilai sudah baik dan memuaskan. Sementara dalam kegiatan demonstrasi/ peragaan dan partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dinilai masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan.

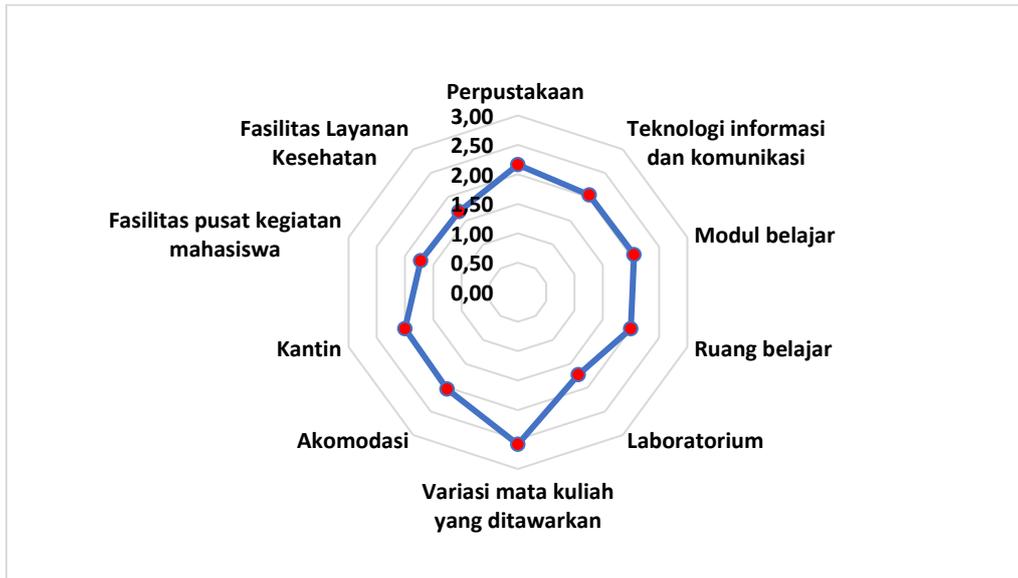
Tabel 3. 8. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran



3.5. Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Raden Mas Said Surakarta

UIN Raden Mas Said Surakarta memberikan berbagai fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, baik yang langsung berhubungan dengan aktivitas pembelajaran maupun tidak. Di antara fasilitas yang telah disediakan adalah; perpustakaan, layanan teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut cukup baik dan cukup memuaskan, terutama kaitannya dengan variasi mata kuliah yang ditawarkan.

Tabel 3. 9. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Raden Mas Said Surakarta



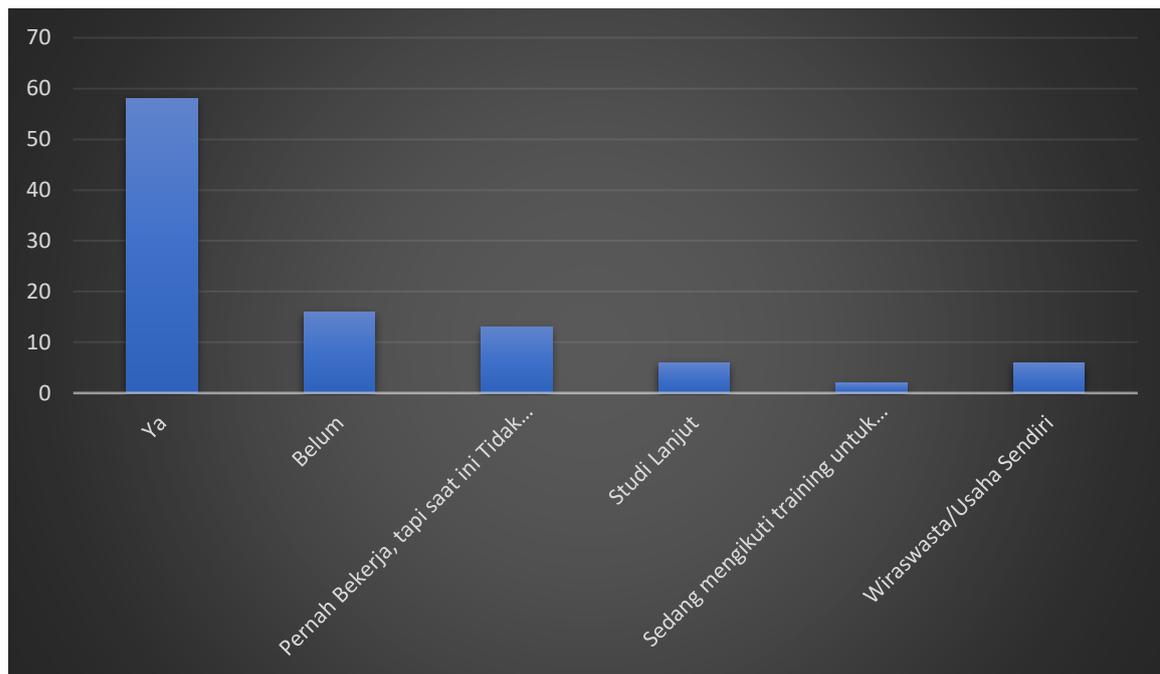
BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

Pelaksanaan *tracer study* UIN Raden Mas Said Surakarta dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan para alumni setelah menyelesaikan studi S1. Informasi pekerjaan alumni yang akan digambarkan di sini antara lain; status pekerjaan, alasan studi lanjut, bidang usaha, pengelolaan usaha, omset usaha per bulan, dan relevansi ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pekerjaan.

4.1. Pekerjaan

Gambaran status pekerjaan alumni UIN Raden Mas Said Surakarta dalam 3 tahun terakhir lulusan dapat dilihat pada Gambar 4.1. Gambar ini menunjukkan bahwa alumni yang bekerja jauh lebih banyak dibandingkan alumni yang tidak bekerja, melanjutkan studi, wirausaha, maupun mengikuti training kerja.

Tabel 4. 1. Status Pekerjaan Alumni

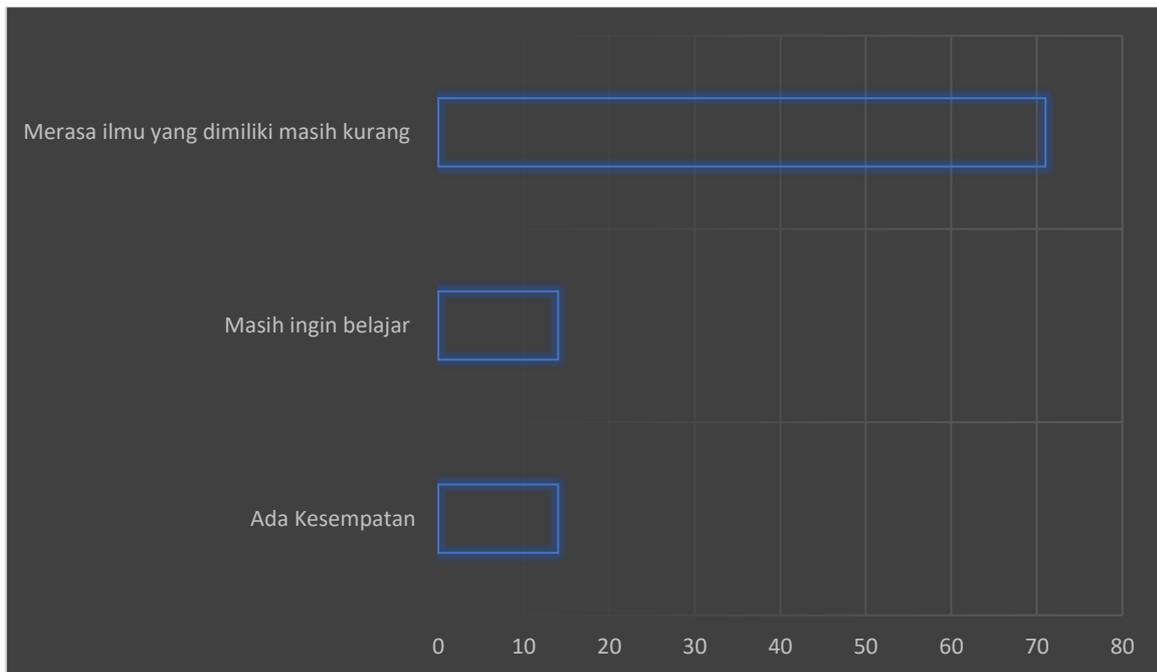


Sebanyak 58% alumni UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sudah bekerja di berbagai sector pekerjaan dan 16% menyatakan bahwa belum bekerja saat ini, namun sebanyak 13% memberikan jawaban bahwa setelah lulus dari UIN Raden Mas Said Surakarta pernah bekerja hanya saat ini sedang berstatus tidak bekerja. Pilihan berwiraswasta sebanyak 6% dipilih oleh alumni sebagai alternative pilihan bekerja pada suatu lembaga atau instansi. Sebanyak 2% dari alumni saat ini sedang mengikuti training untuk persiapan bekerja kelak.

4.2. Alasan Studi Lanjut

Di antara alumni yang memilih untuk melanjutkan studi S2 (magister), sebagian besar dikarenakan mereka merasa bahwa ilmu yang dimiliki masih kurang (71%). Ada juga yang memutuskan untuk studi lanjut karena merasa ada kesempatan dan adanya keinginan untuk terus belajar.

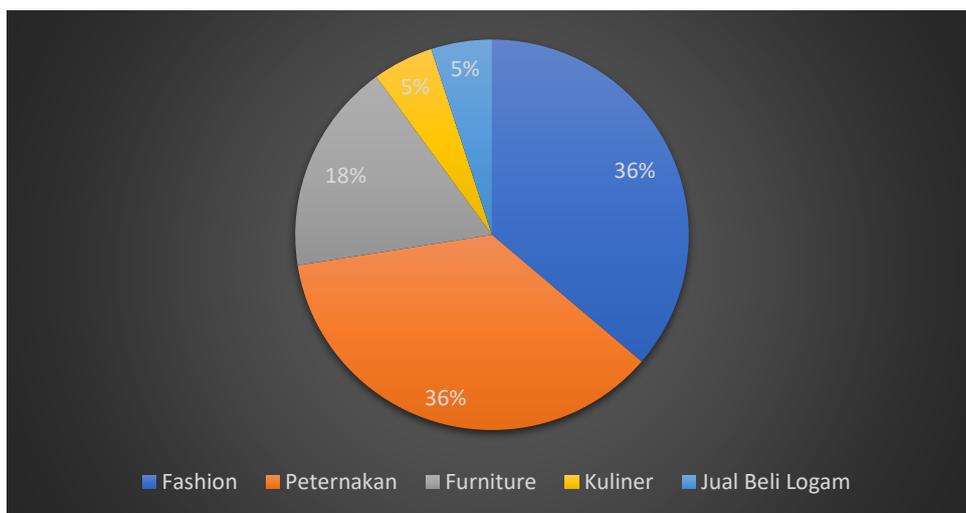
Tabel 4. 2. Alasan Alumni Melanjutkan Studi



4.3. Alumni yang Berwirausaha

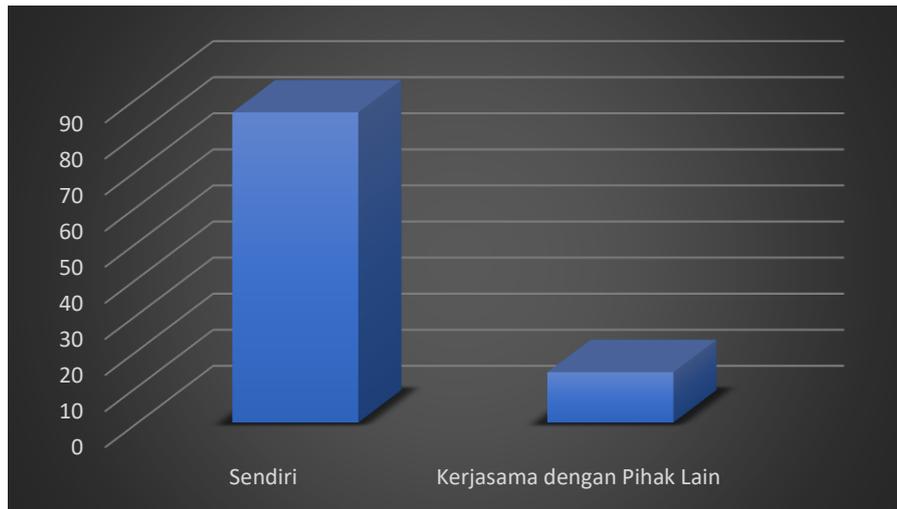
Dari 6% alumni yang wirausaha, sebagian besar masuk di bidang fashion dan peternakan. Sebagian yang lain masuk di area bisnis furniture, kuliner dan jual beli logam.

Tabel 4. 3. Bidang Usaha Alumni



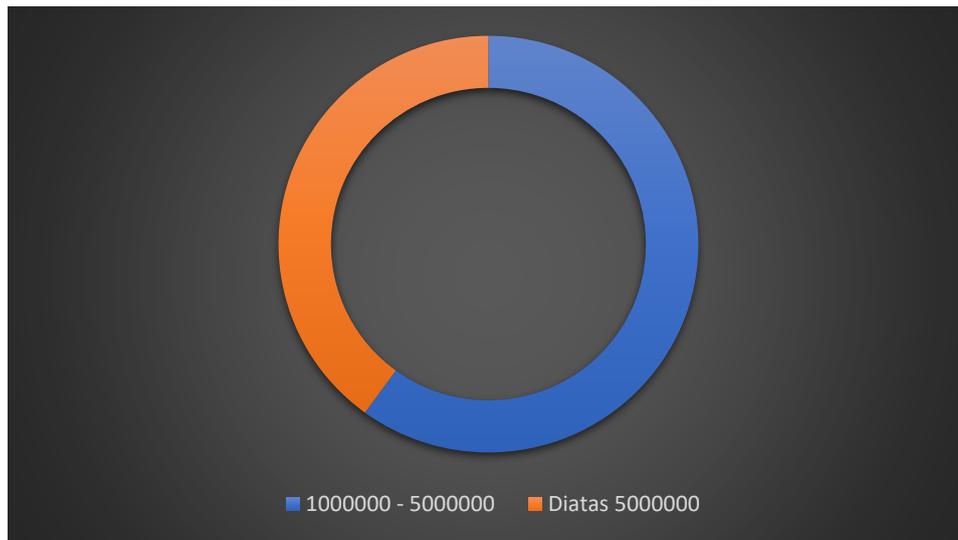
Sebagian besar alumni yang berwirausaha, mereka mengelola usaha tersebut secara mandiri (86%) dan sebagian lainnya pengelolaan usaha dikelola bersama dengan pihak lain (14%). Hal ini menunjukkan adanya kemandirian dalam berwirausaha bagi alumni UIN Raden Mas Said Surakarta.

Tabel 4. 4. Pengelolaan Usaha Alumni



Alumni UIN Raden Mas Said Surakarta yang berwirausaha mayoritas memiliki omset bulanan rata-rata Rp1.000.000,- hingga 5.000.000 juta per bulan (60%). Ada sebanyak 40% yang omset bulannya sudah melampaui 5.000.000,-.

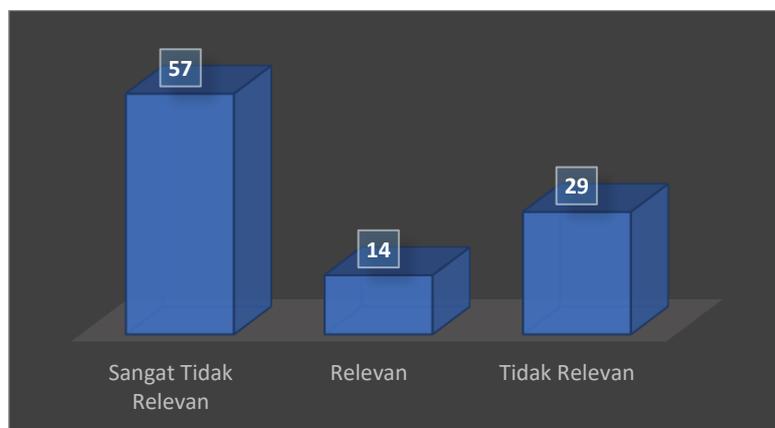
Tabel 4. 5. Omset Usaha Amulni (Bulanan)



4.4. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan

Gambar 4.6 menunjukkan tingkat relevansi antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan pekerjaan. Sebanyak 14% alumni menyatakan bahwa antara kuliah dan pekerjaan relevan, Meskipun demikian, hampir 29% alumni merasakan hal yang sebaliknya, yaitu tidak relevannya antara kuliah dan pekerjaan yang saat ini digeluti, bahkan sebanyak 57% menganggap bahwa antara kuliah dengan pekerjaannya sangat tidak relevan.

Tabel 4. 6. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni

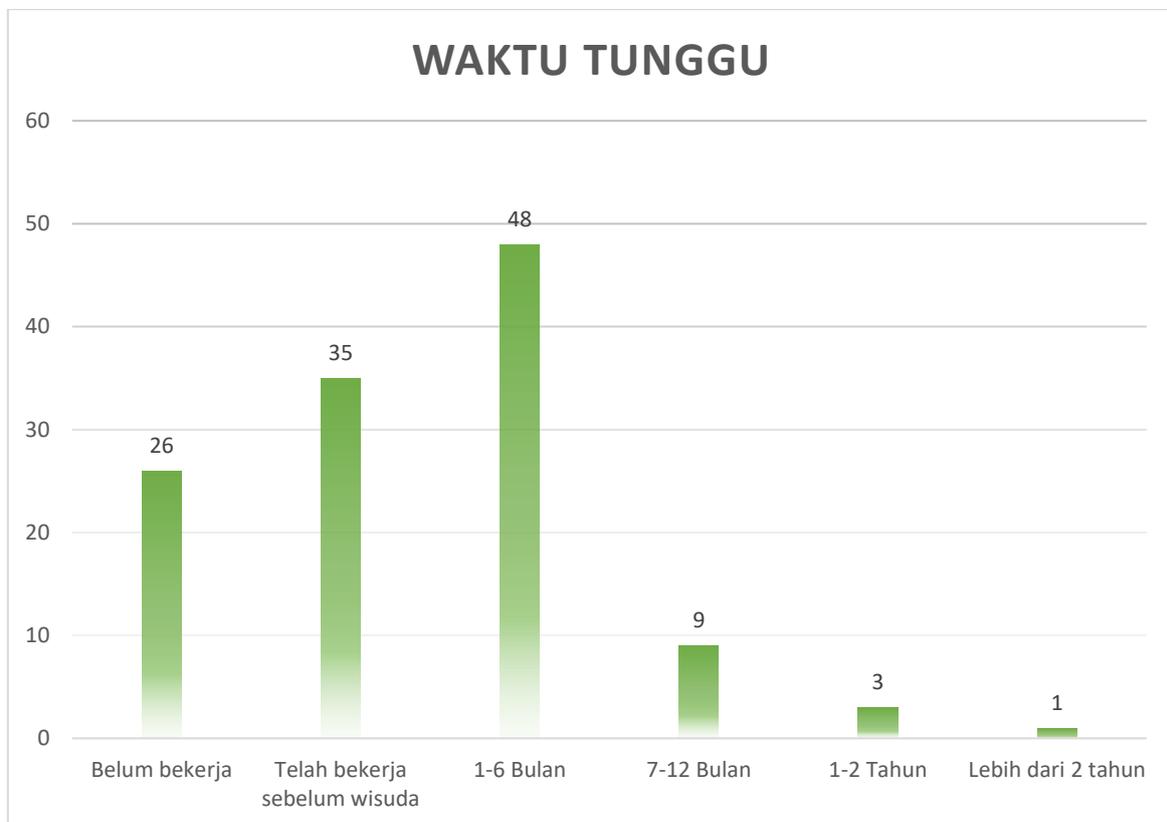


BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN

5.1. Waktu tunggu

Waktu tunggu menunjukkan berapa lama lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta harus menunggu hingga mendapatkan pekerjaan. Hasil dari olah data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. 1. Waktu Tunggu

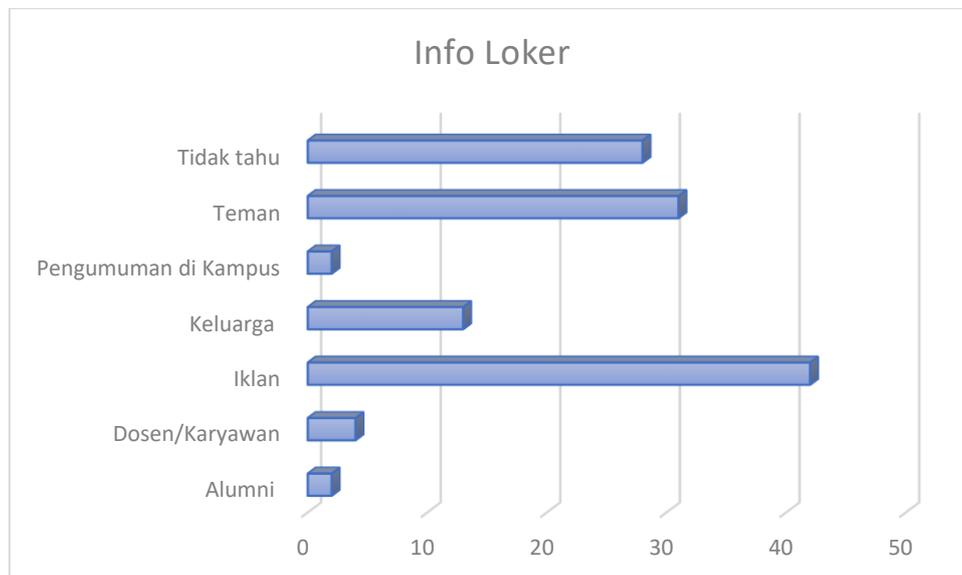


Waktu tunggu responden terbanyak adalah antara 1 hingga 6 bulan. Selain itu kebanyakan telah mendapatkan pekerjaan bahkan sebelum diwisuda. Hal ini menunjukkan waktu tunggu yang tidak terlalu lama bagi lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta. Responden yang menyatakan belum bekerja untuk saat ini

kebanyakan adalah yang baru saja dinyatakan lulus pada tahun 2021, jadi karena baru saja lulus dan belum mendapatkan pekerjaan maka belum bisa dipastikan berapa lama masa tungguanya.

5.2. Info terkait pekerjaan

Tabel 5. 2. Info Lowongan Pekerjaan

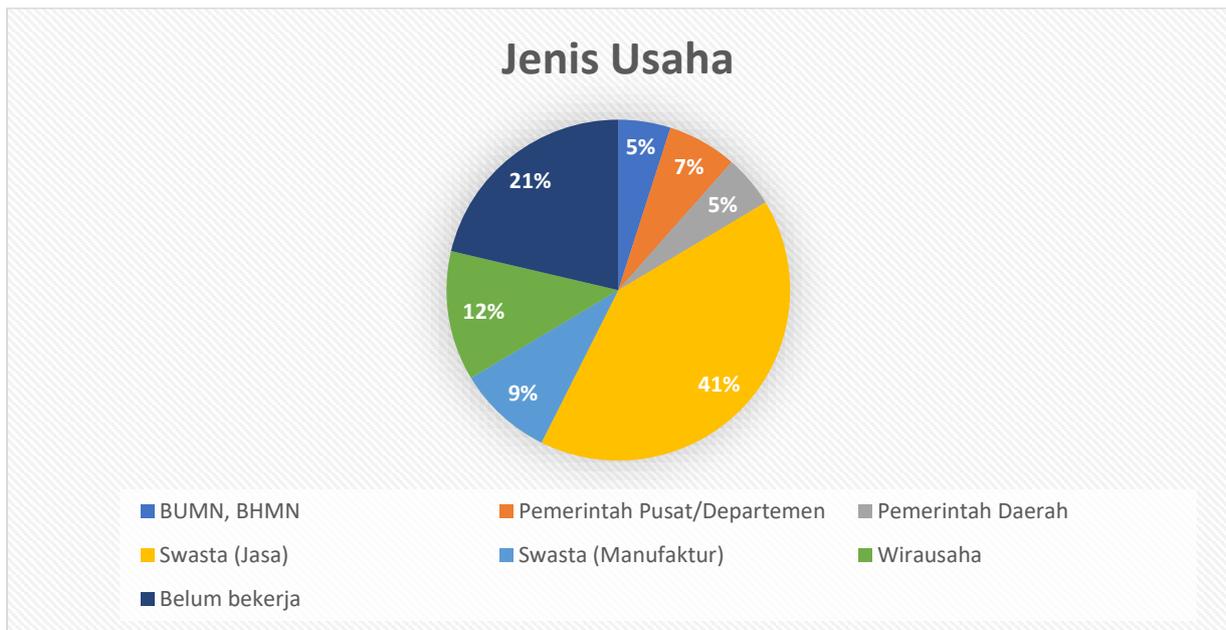


Banyak cara bagi lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mendapatkan pekerjaan, diantaranya adalah yang paling berpengaruh dalam pencarian pekerjaan adalah info yang didapatkan dari iklan. Iklan ini sangat membantu untuk mendapatkan pekerjaan. Orang-orang terdekat juga turut berpengaruh dalam memberikan informasi terkait pekerjaan, seperti dari teman dan keluarga. Informasi yang didapatkan dari lingkungan kampus juga turut membantu, diantaranya adalah informasi yang didapatkan dari dosen/karyawan, alumni, serta pengumuman di kampus. Jawaban yang masih cukup besar adalah jawaban untuk poin "tidak tahu", hal ini bisa saja dikarenakan responden pada saat

mengisi belum mendapatkan pekerjaan karena baru saja lulus pada tahun 2020 atau 2021 kemarin.

5.3. Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja

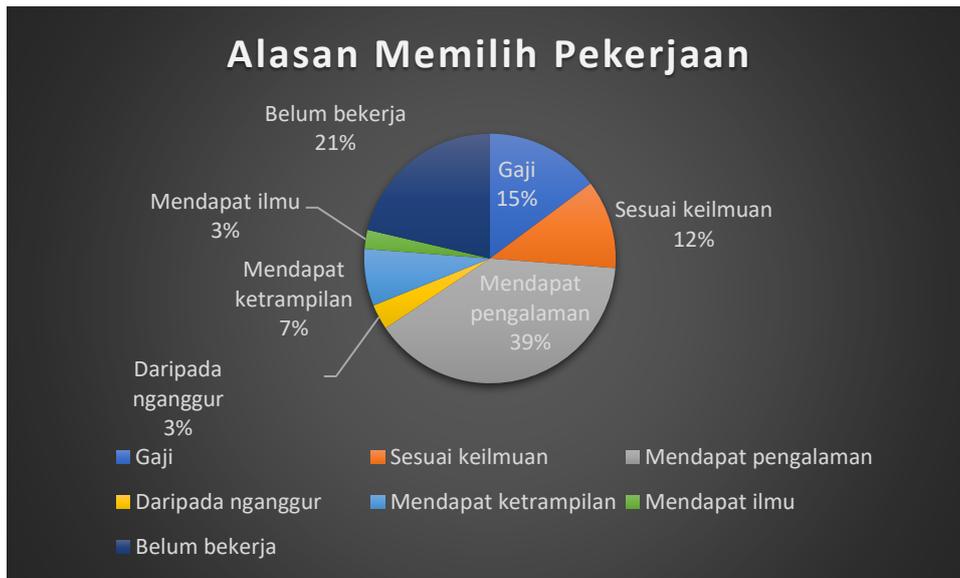
Tabel 5. 3. Jenis Usaha



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan lulusan bekerja di bidang swasta yang menawarkan jasa. Hal ini bisa dikarenakan lulusan UIN Raden Mas Said Surakarta kebanyakan berprofesi yang terkait dengan bantuan hukum, misal advokat, pengacara, notaris, dll. Untuk lulusan program studi Mazawa ada yang bekerja di Lazis. Sedangkan yang lain menekuni profesi di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah dan juga BUMN/BHMN. Responden yang lain memilih untuk menekuni wirausaha. Beberapa lulusan belum bekerja dikarenakan baru saja lulus atau ada juga yang melanjutkan studinya ke jenjang S2.

5.4. Alasan Memilih Pekerjaan

Tabel 5. 4. Alasan Memilih Pekerjaan



Bagi lulusan yang telah bekerja, banyak alasan mengapa memilih pekerjaan yang saat ini digeluti. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah karena ingin mendapatkan pengalaman selama bekerja, selain itu pekerjaan tersebut dapat digunakan sebagai saran untuk mendapatkan ketrampilan serta mendapatkan ilmu. Banyak juga yang memilih pekerjaan dikarenakan faktor gaji yang didapat. Selain itu banyak juga yang memilih pekerjaan dikarenakan pekerjaan tersebut sesuai dengan keilmuan yang didapatkan selama di bangku kuliah.

5.5. Nominal Gaji Pertama

Tabel 5. 5. Jumlah Nominal Gaji Pertama



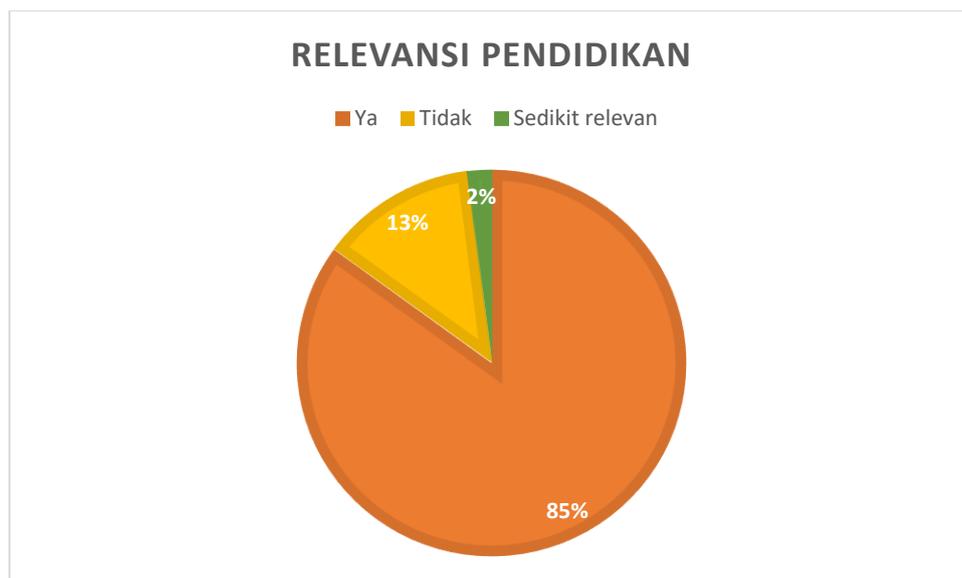
Dengan tidak memasukkan responden yang belum bekerja, maka didapat data terkait besarnya gaji pertama yang didapatkan oleh para responden seperti dalam grafik diatas. Sebagian besar responden yang telah bekerja awalnya mendapatkan gaji dengan kisaran Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-. Hal ini kemungkinan dikarenakan lulusan *fresh graduate* belum memiliki daya tawar yang tinggi terkait kemampuannya dalam bekerja. Ada pula yang mendapatkan gaji kisaran Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 3.000.000,-. Bahkan beberapa, meskipun tidak banyak, telah mendapatkan gaji pertama dengan nominal diatas Rp. 3.000.000,-.

BAB VI. RELEVANSI PEKERJAAN DENGAN PENDIDIKAN

Dikarenakan dalam bagian ini yang ditanyakan adalah relevansi pekerjaan dengan pendidikan, maka responden yang mengisi adalah responden yang telah memiliki pekerjaan. Dengan demikian responden yang belum bekerja dikeluarkan dalam pembahasan kali ini, dikarenakan responden yang belum bekerja tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dan tidak mengisinya.

6.1. Relevansi pendidikan dengan pekerjaan

Tabel 6. 1. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan



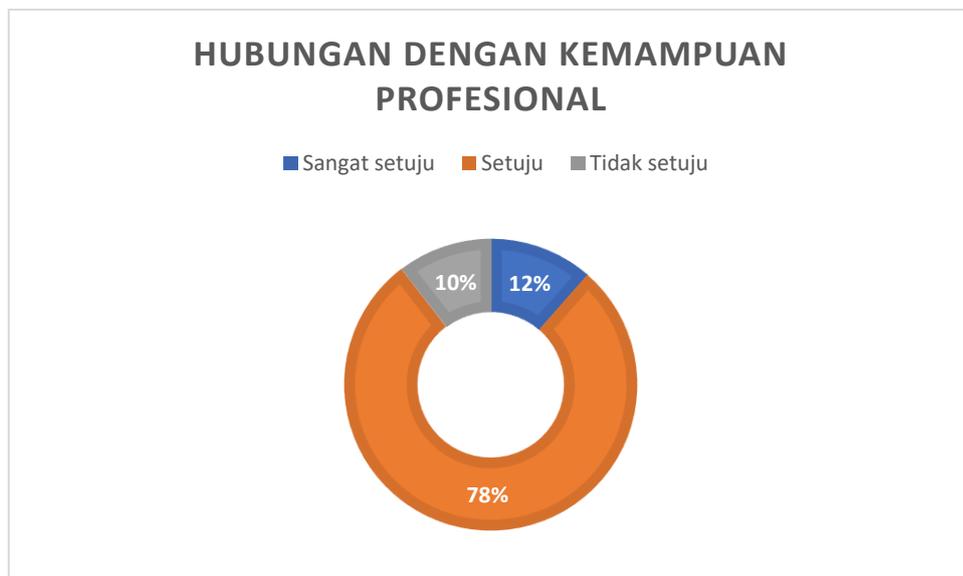
Responden menyatakan bahwa pendidikan yang didapat selama belajar di UIN RM Said Surakarta cukup relevan dengan pekerjaannya saat ini, hampir 87% menyatakan hal ini. Sekitar 2% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini ada relevansinya dengan pendidikan yang didapat namun hanya sedikit, dikarenakan pekerjaannya tidak terlalu berhubungan dengan ilmu yang diambil. Sedangkan 15% sisanya menyatakan pekerjaannya saat ini sama sekali tidak ada relevansinya

dengan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah. Hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan responden membuka usaha sendiri yang memang tidak berhubungan dengan ilmu hukum dan mazawa, atau bisa juga dikarenakan pekerjaannya memang tidak ada hubungannya sama sekali dengan bidang ilmu yang telah diambil selama perkuliahan.

6.2. Relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan pekerjaan

a. Meningkatkan kemampuan profesional

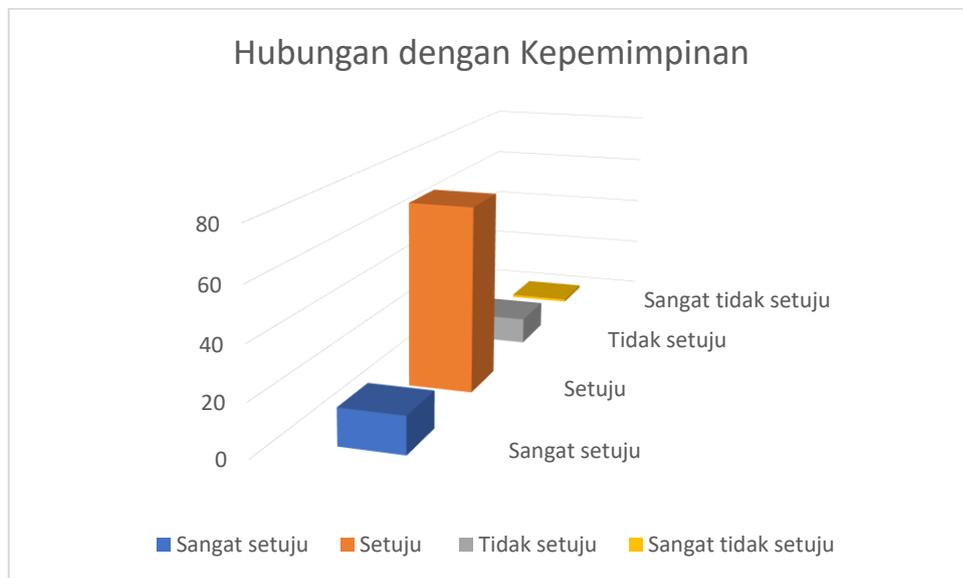
Tabel 6. 2. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Profesional



Dari hasil survei didapatkan sebesar 78% responden beranggapan bahwa pendidikan yang didapatkan selama kuliah berhubungan dengan kemampuan profesional yang saat ini dimiliki, bahkan 12% yang lain beranggapan pendidikan sangat berhubungan dengan kemampuan profesional. Hanya sekitar 10% yang beranggapan pendidikan yang didapat tidak berhubungan dengan kemampuan profesional. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan pekerjaan yang ditekuni oleh responden saat ini tidak berhubungan dengan pendidikan akademik yang telah ditempuh.

b. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan (*Leadership*)

Tabel 6. 3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kepemimpinan



Sebagian besar responden setuju bahkan sangat setuju bahwa pendidikan yang didapat selama perkuliahan berhubungan dengan jiwa kepemimpinan yang berperan dalam pekerjaan saat ini. Hanya sedikit yang berpendapat pendidikan yang telah didapat di bangku kuliah tidak ada hubungannya dengan kepemimpinan.

c. Meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, penggerak sosial (*social mover*)

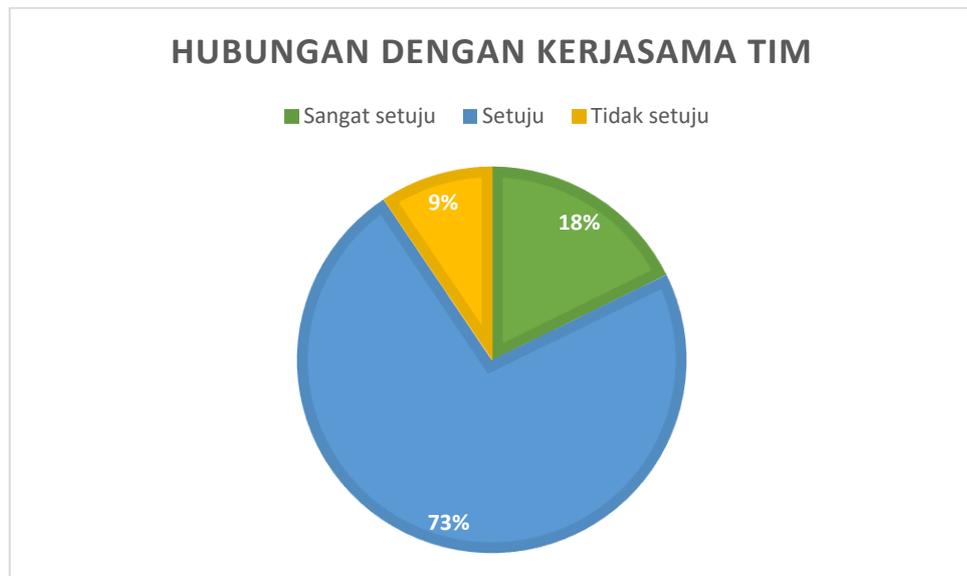
Penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta dianggap berhubungan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal para responden, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang cenderung menjawab setuju dan sangat setuju. Hanya sedikit yang menjawab tidak adanya hubungan antara penyelenggaraan pendidikan dengan komunikasi interpersonal.

Tabel 6. 4. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal



d. Meningkatkan kemampuan dapat bekerja sama dalam tim

Tabel 6. 5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kerjasama Tim

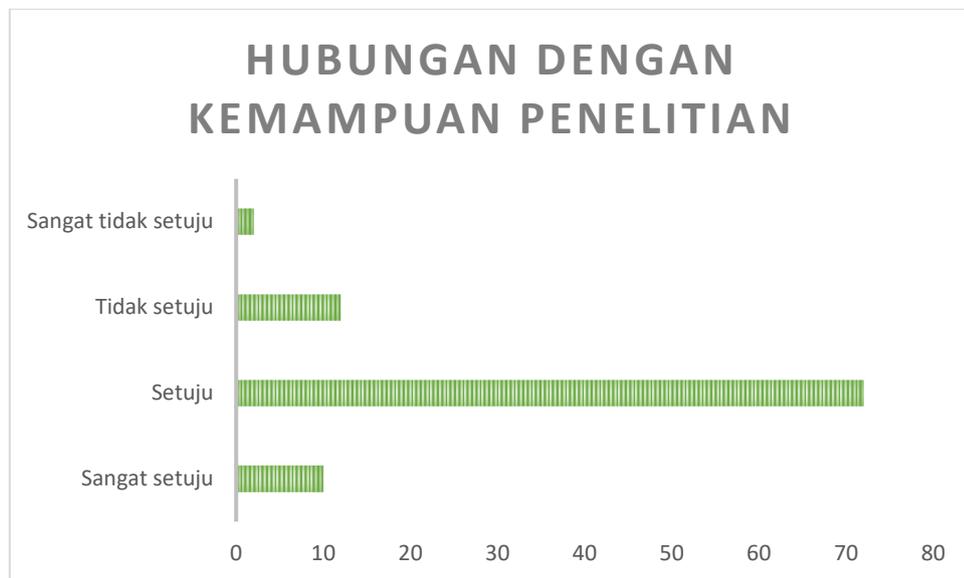


Alumni UIN Raden Mas Said Surakarta merasakan pendidikan yang didapatkan mendukung hubungannya yang terkait kerjasama tim. Responden merasa setuju bahkan sangat setuju bahwa pendidikan selama di UIN Raden Mas Said Surakarta mendorong kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain ataupun tim. Hanya sekitar 9% yang

merasa tidak setuju dengan adanya hubungan antara pendidikan yang didapat dengan kerjasama tim.

e. Meningkatkan kemampuan penelitian

Tabel 6. 6. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Penelitian

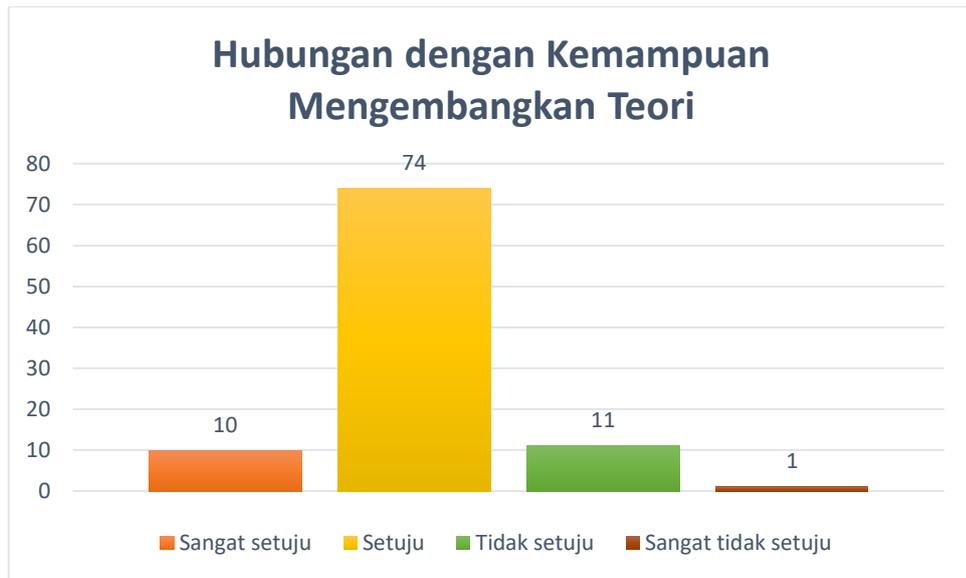


Penyelenggaraan pendidikan dianggap berhubungan dengan kemampuan responden dalam penelitian. Hal ini terlihat dari tingginya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju bahkan sangat tidak setuju, kemungkinan hal ini dikarenakan responden mempunyai pekerjaan yang tidak berhubungan dengan penelitian.

f. Meningkatkan kemampuan mengembangkan teori

Sebagian besar responden merasakan penyelenggaraan pendidikan telah meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan teori. Dari keseluruhan responden hanya 12 orang yang tidak menyetujui hal ini. Hal ini menunjukkan penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta telah membantu para alumni dalam pekerjaannya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan teori.

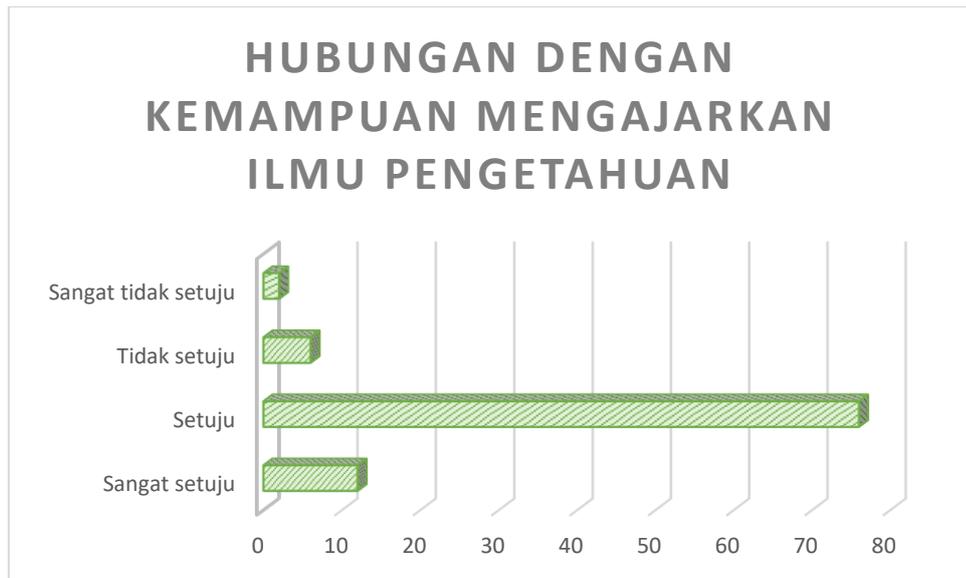
Tabel 6. 7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Mengembangkan Teori



g. Meningkatkan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan

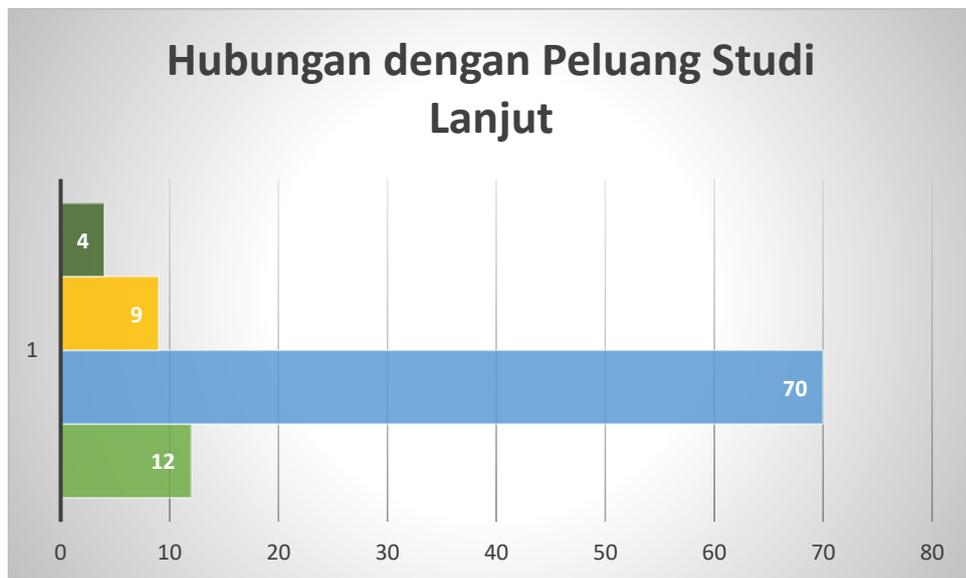
Pelaksanaan pendidikan berhubungan positif dengan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan. Dari hasil survei didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden setuju dengan hal tersebut. Hanya sedikit yang tidak setuju dengan anggapan ini. Dengan mayoritas alumni yang telah merasakan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta meningkatkan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan maka penyelenggaraan pendidikan tergolong bagus di mata responden.

Tabel 6. 8. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Mengajar



h. Memberikan peluang untuk studi lanjut ke strata yang lebih tinggi

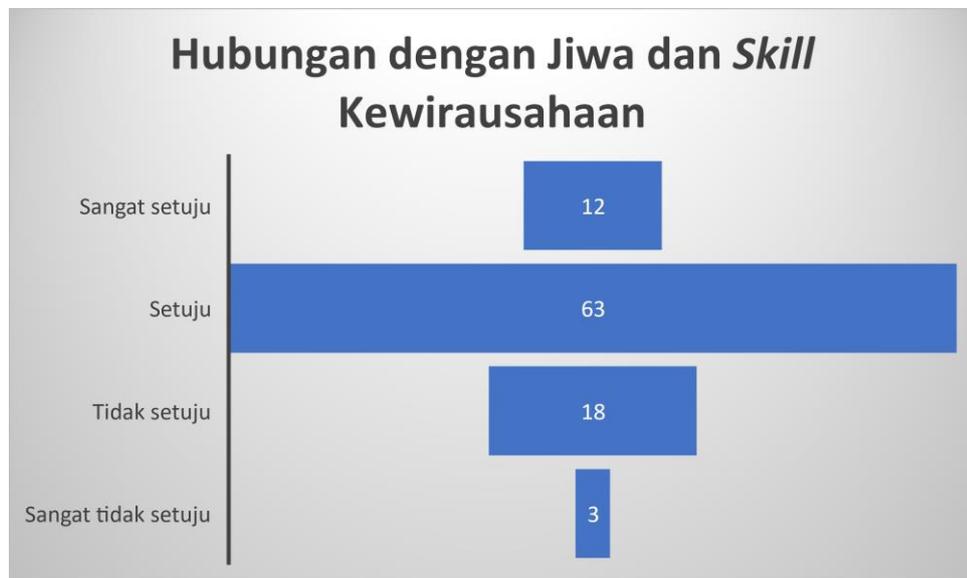
Tabel 6. 9. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Peluang Studi Lanjut



Responden merasakan penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta memberikan peluang untuk studi lanjut ke strata yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari lebih banyaknya jawaban responden yang setuju maupun sangat setuju. Sedangkan untuk yang tidak setuju bisa dikatakan hanya sejumlah kecil saja.

i. Meningkatkan jiwa dan *skill* kewirausahaan

Tabel 6. 10. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Jiwa dan Skill Kewirausahaan



Penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta telah meningkatkan jiwa dan *skill*/kemampuan kewirausahaan, hal ini terlihat dari tingginya tingkat setuju dan sangat setuju responden terkait hal ini. Responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju jumlahnya tidaklah banyak, dan kemungkinan hal ini dikarenakan alumni yang menjawab ini tidak bekerja di bidang wirausaha.

6.3. Saran Alumni bagi Penyelenggaraan Pendidikan yang Sesuai dengan Dunia Kerja

Saran yang diberikan disini cukup beragam, diantaranya adalah:

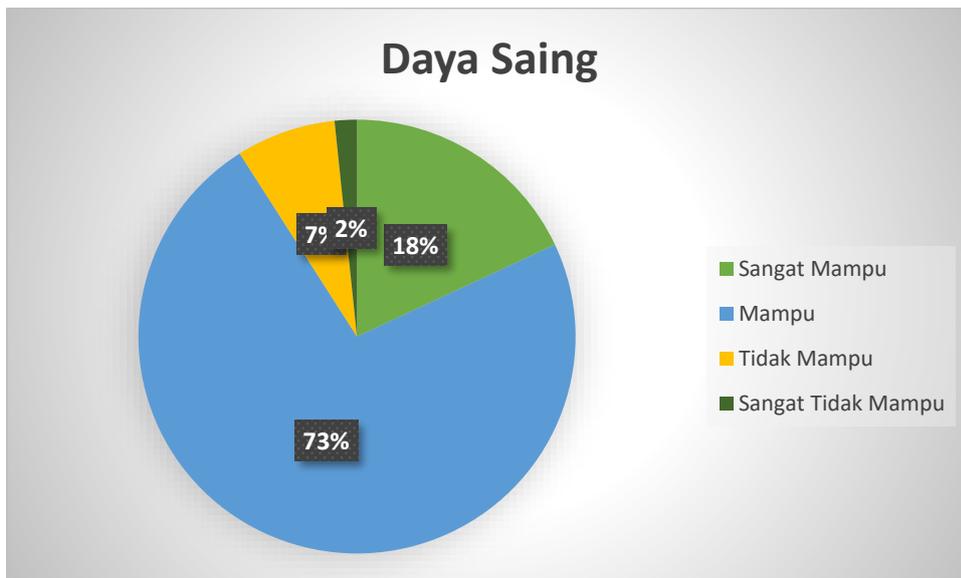
1. Perbanyak praktik yang berhubungan dengan dunia kerja
2. Peningkatan kerjasama dengan pihak luar
3. Kurikulum dan tenaga pendidik yang menyesuaikan perkembangan zaman

4. Pemberian bekal yang tidak hanya berdasar teori, tapi juga menanamkan jiwa kepemimpinan, kemampuan dalam teknologi informasi, serta kemampuan berbicara di ranah publik.

BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING

7.1. Daya Saing

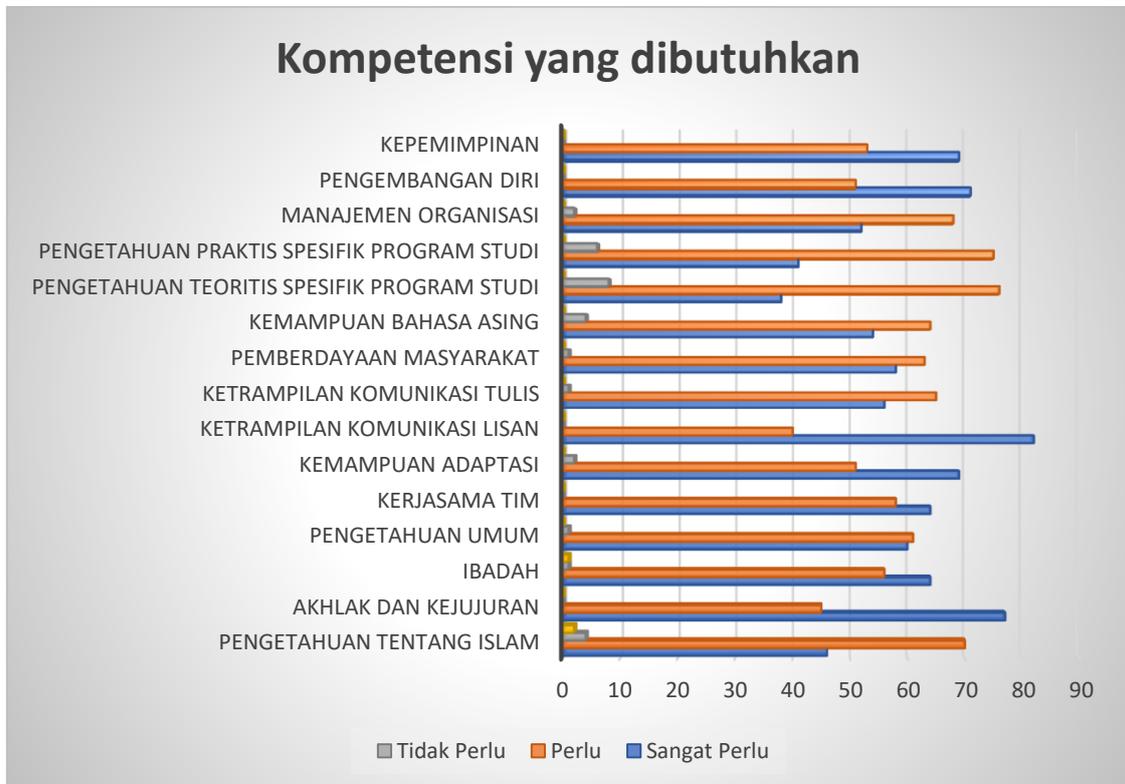
Tabel 7. 1. Daya Saing



Sejumlah responden percaya diri dengan kompetensi yang dimilikinya, hal ini terlihat dari respon sekitar 90% yang merasa mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Hal ini cukup baik dikarenakan menunjukkan alumni UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki daya saing yang tidak kalah bila dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

7.2. Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Lapangan Kerja

Tabel 7. 2. Kompetensi yang Dibutuhkan



Dari grafik diatas dapat dilihat ada banyak kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Poin tertinggi untuk pilihan sangat setuju terlihat pada kompetensi terkait dengan ketrampilan komunikasi lisan, kemudian diikuti dengan akhlak dan kejujuran, serta pengembangan diri, dan kepemimpinan. Sedangkan untuk opsi perlu didapatkan jawaban tertinggi pada kompetensi pengetahuan teoritis spesifik program studi dan pengetahuan praktis spesifik program studi. Pilihan tidak perlu untuk masing-masing kompetensi sangatlah rendah bahkan mendekati tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kompetensi yang disebutkan diatas adalah penting dan diperlukan dalam dunia kerja, terutama untuk kompetensi ketrampilan komunikasi lisan, akhlak dan kejujuran, serta pengembangan diri, dan kepemimpinan.

BAB VIII. KESIMPULAN

Hasil tracer study menunjukkan bahwa

- Jumlah alumni yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan alumni yang melanjutkan studi, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa materi perkuliahan yang diperoleh selama studi di UIN Raden Mas Said Surakarta sudah relevan dengan pekerjaan yang digeluti saat ini.
- Untuk aktivitas perkuliahan, magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi dinilai sudah baik dan memuaskan. Sementara dalam kegiatan demonstrasi/peragaan dan partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dinilai masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan.
- Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang dinilai alumni antara lain; perpustakaan, fasilitas teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut baik dan memuaskan.
- Mayoritas waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan adalah 1 hingga 6 bulan, dan mayoritas responden bekerja di sektor swasta.
- Pendidikan yang diberikan di UIN Raden Mas Said Surakarta dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, diantaranya dalam meningkatkan kemampuan profesional dan kepemimpinan.
- Kompetensi yang dirasa paling diperlukan bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja adalah kompetensi yang terkait dengan ketrampilan komunikasi lisan, akhlak dan kejujuran, pengembangan diri, serta kepemimpinan.

Perbaikan yang perlu dilakukan antara lain adalah

- Perlunya jaringan alumni yang lebih luas lagi agar responden yang mengisi lebih banyak dan lebih beragam.
- Pelaksanaan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta telah dianggap baik, hanya saja dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan yang lebih berhubungan dengan dunia kerja. Selain itu akan lebih baik apabila kegiatan praktik yang berhubungan dengan dunia kerja diberikan porsi yang lebih lagi agar mahasiswa lebih memahami dunia kerja dan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan pekerjaan di masa yang akan datang.